

# ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 36 TENTANG AKUNTANSI KONTRAK ASURANSI JIWA (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi)

## Oleh :

Ariadna Permatasari<sup>1</sup>  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya Email : [ariadna\\_ps@gmail.com](mailto:ariadna_ps@gmail.com)

Rina Tjandrakirana<sup>2</sup>  
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
Email : [rinatjandrakirana@yahoo.com](mailto:rinatjandrakirana@yahoo.com). Hp : 0816385902

Eka Meirawati<sup>3</sup>  
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
Email : [ekameirawati@fe.unsri.ac.id](mailto:ekameirawati@fe.unsri.ac.id). Hp : 081272264260

## Info Artikel :

Diterima : 16 April 2018  
Direview : 17 April 2018  
Disetujui : 22 Mei 2018

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the application of SFAS No. 36 about accounting for life insurance contract at PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Branch of Jambi City. Type of research in this study is qualitative research by using case study research. Data collection methods used in this study are interviews and documentation. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. The method of data analysis in this study is descriptive analysis, which defined as a method that is only used to describe, identify, or analyze the results of research but not used to make a conclusion broader.*

*The result showed that PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Branch of Jambi City has not fully implemented SFAS No. 36, since the recognition of other income is not derived from the commissions on reinsurance and commissions profit but rather from the policy payable as well as the recognition and measurement of future benefits liability policy and estimated claims liability are not done by the branch office but by the head office. The company does not make any notes to the financial statements, so there is no accounting policy disclosure. The company should follow the development of the Financial Accounting Standards by applying SFAS No. 36.*

**Keywords**      **Income, Expense, Liability, Life Insurance**

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif yang diambil adalah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, metode yang digunakan menggambarkan, mengidentifikasi, atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan secara lebih luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi belum menerapkan secara penuh PSAK No. 36, karena dalam hal pengakuan pendapatan lain-lain

tidak berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan melainkan berasal dari pegadaian polisserta dalam hal pengakuan dan pengukuranliabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim tidak dilakukan oleh kantor cabang melainkan dilakukan oleh kantor pusat. Perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CaLK) sehingga tidak ada mengungkapkan kebijakan akuntansi. Sebaiknya perusahaan mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dalam menerapkan PSAK No. 36.

**Kata Kunci**      **Pendapatan, Beban, Liabilitas, Asuransi Jiwa**

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Faktor penentu dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh laporan keuangan, salah satunya yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan keuangan yang sangat penting dimana terdapat beberapa unsur dari laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban. Dalam laporan laba rugi, pengakuan perlu dilakukan dengan mencatat pendapatan dan beban ke dalam laporan keuangan tersebut. Begitu pula dengan beban. Umumnya, pengakuan pendapatan dan beban di setiap perusahaan bersifat sama. Akan tetapi, berbeda dengan pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan asuransi jiwa. Menurut Rahmadi dan Ngumar (2015:3) sifat khusus tersebut yaitu pengakuan pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting* dimana sifat tersebut tidak dimiliki oleh perusahaan jasa lainnya. Sama halnya dengan pendapatan dan beban, liabilitas juga diakui pada saat keharusan telah mengikat akibat transaksi yang sebelumnya terjadi. Begitu pun dengan masalah pengukuran serta pengungkapan. Maka dari itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa memberikan suatu pedoman berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan terhadap pendapatan, beban, dan liabilitas agar dapat membantu perusahaan asuransi jiwa untuk mengetahui perlakuan akuntansinya dalam suatu laporan keuangan perusahaan tersebut. Ketidaksiharian dengan PSAK No. 36 akan mempengaruhi laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan PSAK No. 36 tentang

Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Tangkere, Ilat, dan Wokas (2017:1361) akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan, yaitu perjanjian antara dua pihak dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa dan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut. Berdasarkan waktu pencatatan transaksi tersebut, pada akuntansi dikenal dua metode pencatatan akuntansi yaitu secara *cash basis* dan *accrual basis*. *Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Sedangkan *accrual basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

### Pendapatan, Beban, dan Liabilitas

Pendapatan menurut PSAK No. 23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Definisi di atas menyatakan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang diterima dan bukan berasal dari pinjaman atau penambahan modal. Sementara itu, beban menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang

penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas.

### Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan

Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantulkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi (Rut, 2016:606). Sementara itu, pengukuran menurut Rut (2016:606) adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi. Menurut Rut (2016:606) pengungkapan secara umum diartikan sebagai konsep, metode, atau media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

### Premi Asuransi dan Klaim Asuransi

Winarso (2014:81) menyatakan bahwa premi asuransi merupakan suatu jumlah nilai uang yang merupakan kewajiban tertanggung karena telah mengadakan pertanggungan kepada perusahaan asuransi yang harus dibayar oleh tertanggung. Macam-macam premi asuransi antara lain :

1. *Original of Premium*, yaitu suatu tarif premi asuransi yang sama dan berlaku bagi seluruh maskapai asuransi yang menjadi anggota Dewan Asuransi Indonesia.
2. *Special Rate of Premium*, yaitu suatu *original of premium* yang dikurangi sejumlah persentase tertentu (*reduction*).
3. *Spreading of Premium*, yaitu jumlah uang yang ditagih oleh perusahaan asuransi (maskapai asuransi) yang kemudian diperinci sebagian untuk perusahaan asuransi, sebagian untuk bank (*retour* premi) atau lembaga keuangan lainnya.
4. *Total Sum Insured*, yaitu apabila barang yang diasuransikan merupakan barang jaminan yang diserahkan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya dalam kaitannya dengan pinjaman serta nilainya jauh lebih besar dari kredit yang diperoleh bank atas barangtersebutseluruhnya dipertanggungkan.

Undang-undang No. 2 Tahun 1992 menyatakan bahwa klaim adalah suatu tuntutan ganti rugi dari penanggung (perusahaan asuransi)pada tertanggung apabila terjadi sesuatu *accident* atas

barang/objek pertanggungan. Jenis klaim ada 2 macam, yaitu :

1. Klaim *total loss* yaitu klaim yang jumlahnya sama dengan jumlah pertanggungan.
2. Klaim *partial loss* yaitu klaim yang jumlahnya kecil dari jumlah pertanggungannya.

### Pengakuan Pendapatan

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015:36.2), pendapatan terdiri dari :

- a. Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek  
Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.
- b. Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek  
Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak.
- c. Pendapatan Lain  
Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

### Pengakuan Beban

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015:36.2), beban klaim terdiri dari :

- a. Klaim meliputi klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- b. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

### Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015:36.2-3), liabilitas terdiri dari :

1. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
  - a. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
  - b. Liabilitas tersebut diakui sejak timbulnya kewajiban sesuai yang diperjanjikan dalam kontrak asuransi jiwa.
  - c. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan dengan dua cara, yaitu secara gabungan dan individual.
2. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim atas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

#### 3. Tes Kecukupan Liabilitas

Liabilitas asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim, dilakukan tes kecukupan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Tingkat Diskonto yang digunakan dalam tes kecukupan liabilitas tersebut merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan resiko yang melekat pada liabilitas tersebut.

### Pengungkapan

Menurut PSAK No. 36, hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

- a) Kebijakan akuntansi mengenai :
  - i. Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan;
  - ii. Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;
  - iii. Pengakuan beban klaim dan penentuan liabilitas estimasi klaim tanggungan sendiri;

iv. Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan.

- b) Pendapatan premi bruto; pendapatan premi tahun pertama dan premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan, serta jenis asuransi.
- c) Klaim dan manfaat: jenis, jumlah, dan penyebab kenaikan klaim dan manfaat signifikan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif yang diambil adalah penelitian studi kasus, yang mengacu pada studi deskriptif, sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi (Sekaran, 2017:111).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran, 2017:130). Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada (Sekaran, 2017:130) seperti gambaran umum perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang diperlukan, serta catatan lain yang berhubungan dengan topik bahasan yang diperoleh dari pihak internal perusahaan. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*) : Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yaitu kepala cabang perusahaan ataupun kepala seksi administrasi dan umum perusahaan tersebut.
2. Dokumentasi : Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan keuangan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang gambaran umum perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk di dalamnya

menggambarkan secara akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam situasi. Metode yang digunakan menggambarkan, mengidentifikasi, atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan secara lebih luas.

## HASIL PENELITIAN

### Pengakuan Pendapatan

Pada proses pencatatan atas semua kejadian ekonomi, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36. Sehingga, proses pencatatan pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi dicatat berdasarkan metode akrual basis (*accrual basis*), yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Sumber utama pendapatan yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi terdiri dari pendapatan premi. Pendapatan premi dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu pendapatan premi bruto dan pendapatan lain-lain. Proses pengakuan pendapatan premi bruto pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan premi diakui dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo.
2. Jumlah pendapatan premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
3. Penerimaan pendapatan premi secara tunai pada periode berjalan.
4. Pada akhir periode (tutup buku) tagihan pendapatan premi diakui dan dicatat jika;
  - a. Masih dalam masa kekeluasaan (*grace period*) pembayaran premi; dan
  - b. Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis, bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.
  - c. Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

Sementara itu, pendapatan lain-lain pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi berasal dari pegadaian polis, ini terjadi karena PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak

melakukan reasuransi, semua itu dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Pusat.

### Pengakuan Beban

Proses pencatatan beban dicatat berdasarkan metode akrual basis (*accrual basis*), yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas yang kemudian langsung dimasukkan (*di-entry*) ke dalam komputer perusahaan. Beban asuransi yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi terbagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Beban klaim yang terdiri dari klaim bruto/klaim dan manfaat.
2. Beban usaha yang terdiri dari beban pemasaran, beban umum, dan beban (hasil) non operasional.

Tetapi, dari penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada beban klaim. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi mengakui beban klaim berdasarkan 3 jenis klaim yaitu sebagai berikut :

1. Klaim telah disetujui : Klaim kematian
2. Klaim dalam proses penyelesaian : Klaim jatuh tempo
3. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan : Klaim penebusan dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan.

Proses pengakuan beban klaim pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi dimulai dari adanya pengajuan klaim dari pihak tertanggung. Kemudian, pihak perusahaan asuransi akan melakukan survei terlebih dahulu terhadap klaim yang diajukan serta akan membandingkan dokumen-dokumen yang ada pada saat pertama kali melakukan perjanjian (kontrak asuransi). Setelah mendapat kejelasan dari hasil observasi (pengamatan), maka pihak perusahaan akan mengeluarkan nota desisi dan selanjutnya pihak perusahaan akan melakukan pembayaran atas klaim kepada pihak tertanggung. Klaim diakui ketika perusahaan membayarkan sejumlah uang atas kontrak yang disepakati dan klaim diterima oleh pemegang polis atau pihak tertanggung.

### Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas

Liabilitas yang terdapat pada neraca PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi yaitu hanya liabilitas lainnya. Umumnya liabilitas pada perusahaan asuransi jiwa adalah liabilitas pihak perusahaan asuransi jiwa kepada pihak pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, utang

klaim, serta liabilitas kepada pemegang unit *link*. Akan tetapi, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap liabilitas manfaat polis masa depan di dalam laporan keuangan mereka. Maka dari itu, liabilitas manfaat polis masa depan yang terjadi hanya dilakukan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Pusat untuk dihitung dan diestimasi. Hasil dari perhitungan dan estimasi yang dilakukan oleh kantor pusat kemudian dikirimkan kembali ke kantor cabang namun hanya berupa informasi sehingga tidak dilaporkan ke dalam laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi, akan tetapi dilaporkan secara keseluruhan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Pusat dalam laporan keuangan tahunan mereka.

### Pengungkapan

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CaLK) melainkan dilakukan oleh kantor pusat, akibatnya tidak ada kebijakan akuntansi. Akan tetapi, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi mengungkapkan hal-hal mengenai kontrak asuransi jiwa dalam laporan tahunan yang menunjukkan mengenai posisi keuangan perusahaan baik itu diungkapkan dalam neraca maupun laporan laba rugi.

## KESIMPULAN

### Pengakuan Pendapatan

Proses pencatatan pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi dicatat berdasarkan metode akrual basis (*accrual basis*) yang telah sesuai dengan PSAK No. 36. Dalam hal pengakuan pendapatan premi pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi belum menerapkan secara penuh PSAK No. 36, karena untuk pendapatan lain-lain tidak berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan melainkan berasal dari pegadaian polis, ini terjadi karena PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak melakukan reasuransi, semua itu dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Pusat.

### Pengakuan Beban

Proses pencatatan beban pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi dicatat berdasarkan metode akrual basis (*accrual basis*) yang telah sesuai dengan PSAK No. 36. Dalam hal pengakuan beban klaim pada PT. Asuransi Jiwasraya

(Persero) Cabang Jambi telah sesuai dengan PSAK No. 36.

### Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas

Dalam hal pengakuan dan pengukuran liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi belum sesuai dengan PSAK No. 36. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim di dalam laporan keuangan mereka.

### Pengungkapan

Dalam hal pengungkapan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi belum sesuai dengan PSAK No. 36, karena PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CaLK) melainkan dilakukan oleh kantor pusat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Ria Hafni. 2004. *Penerapan PSAK No. 23 dan PSAK No. 36 tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Pematang Sinatar*
- Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Kaitannya dengan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol. 4 No. 2
- Deegan, C. 2000. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill Book Company. Sydney
- Francis, Lim. 2013. *Impact of Information Technology on Accounting Systems*. Asia-Pacific Journal of Multimedia Services Convergent with Art, Humanities and Sociology. Vol. 3 No. 2
- Guthrie, J dan Parker, L.D. 1989. *Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory*. Accounting and Business Research. Vol. 19 No. 76 pp. 343-52
- Guthrie, J dan Parker, L.D. 1990. *Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis*. Advances in Public Interest Accounting. Vol. 3 pp. 159-75

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hastuti A, R. Permata dan F. Milla Fitri. 2016. *Asuransi Konvensional, Syariah&BPJS*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Hisamuddin, Nur dan Delon Wira Tri Manggala. 2014. *Implementasi Akuntansi Akad Wakalh Bil Ujrah Perusahaan Asuransi Syariah berdasarkan PSAK 108; Studi PT. Asuransi Takaful Keluarga*. Vol. 8 No. 1 pp. 58
- Horman, Indry T dan Jenny Morasa. 2016. *Analisis Penerapan PSAK No. 36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado*. Jurnal EMBA.Vol. 4 No. 1.ISSN 2303-1174
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat
- Marlina, Lina dan Agi Syarif Hidayat. *Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi*
- Marthavia, Riska. 2009. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya*
- Moemahadi, S. Djanegara. 2006. *Pengaruh Pengakuan Pendapatan terhadap Laporan Keuangan Studi Kasus pada PT. Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol. 5 No. 1
- Murnisari, Retno. 2011. *Analisis Perlakuan Akuntansi pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya Wlingi Blitar*. Jurnal Komplikasi Ilmu Ekonomi. Vol. 3 No. 2. ISSN 2088-6268
- Nurlaila. 2015. *Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 36 pada RO D'Citizen PT. Asuransi Takaful Keluarga di Kota Makassar*. Vol. 1 No. 005
- Purba, Radiks. 1992. *Memahami Asuransi di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Rahmadi, Adha dan Sutjipto Ngumar. 2015. *Perhitungan Pendapatan dan Beban untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa*. Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 1 pp. 5
- Rut, Pando Magdalena. 2016. *Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan PSAK No. 36 pada AJB Bumiputera 1912 Manado*. Jurnal EMBA.Vol. 4 No. 1. ISSN 2303-1174
- Salim, A. Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Grafindo
- Santoso,Imam. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sekaran, Uma. 2017. *Research Method for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Septiono, Amri. Suhadak dan Nengah Sujana. 2015. *Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Petrosida Gresik)*. Vol. 24 No. 1 pp. 2
- Tangkere, Debralina Femmy Diane. Ventje Ilat dan Heince Wokas. 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung*. Jurnal EMBA.Vol. 5 No. 2. ISSN 2303-1174
- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
- Wilmshurst, T dan Frost, G. 2000. *Corporate Environmental Reporting: A Test of Legitimacy Theory*. Accounting, Auditing, and Accountability Journal. Vol. 13 No. 1 pp. 17
- Winarso, Widi. 2014. *Analisa Biaya Klaim Nasabah terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Kasus pada PT. Prudential Life Assurance)*. Jurnal Moneter. Vol. 1 No. 1 pp. 81  
<http://jiwasraya.co.id>. Diakses 18 Oktober 2017